

ABSTRAK

UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha maupun perorangan yang berskala kecil, bersifat padat karya dan melibatkan berbagai aktivitas ekonomi dan bisnis dari segi bidang, investasi, teknologi, manajemen maupun perlindungan hak cipta. Usaha mikro di Kabupaten Jember di Kecamatan Kaliwates dalam jenis usaha produksi terdiri dari 86 perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan praktik akuntansi pada UMKM khususnya usaha mikro di Kecamatan Kaliwates.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi terkendalanya praktik akuntansi dan tingkat kesadaran melakukan akuntansi dan sarana dan fasilitas mempengaruhi terkendalanya praktik akuntansi.

Kata Kunci: *Tingkat pendidikan, Tingkat Kesadaran Melakukan Akuntansi, Sarana dan Prasarana, Praktik Akuntansi*



ABSTRAC

MSMEs (micro small and medium enterprises) are productive businesses that are donated by small-scale, art-intensive businesses and involve various economic and business activities from various fields, investment, technology, management, and copyright protection. Micro businesses in Jember Regency in Kaliwate District in the type of production business consist of 86 companies. The purpose of this study was to study the application of accounting to micro, small and medium enterprises in the Kaliwates District.

This study uses a quantitative method with questionnaires, interviews, documentation. The results of this study indicate how the level of education does not affect concentrated accounting and the level of awareness of accounting and facilities that influence concentrated accounting practices.

Keywords: *Level Of Education, The Level Of Awareness Of Accounting, Facilities and Infrastructure, Accounting Practices*

